



## ANALISIS PELAKSANAAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN FKIP UNIVERSITAS RIAU BIDANG FISIKA DI MA HASANAH

Cindy Gusvita Hamdani<sup>1</sup>, Rati Rahayu<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Riau

[ciindygsvta@gmail.com](mailto:ciindygsvta@gmail.com), [ratirahayu08@gmail.com](mailto:ratirahayu08@gmail.com)

### Info Artikel :

Diterima : 10 November 2022

Disetujui : 18 Desember 2022

Dipublikasikan : 25 Desember 2022

### ABSTRAK

**Kata Kunci :**  
*Pengenalan  
Sekolah  
Lapangan  
(PLP); Siswa;  
Kompetensi*

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui proses pelaksanaan Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau di Sekolah MA Hasanah Pekanbaru . Untuk pengalaman pendidikan faktual dalam menerapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat mendukung tercapainya empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kompetensi, kompetensi sosial dan kompetensi profesional dalam pembentukan calon guru mahasiswa yang profesional dan berkarakter. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, desain penelitian, pengumpulan data, reduksi dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa pelaksanaan Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP) di MA Hasanah Pekanbaru cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh siswa oleh siswa calon guru diantaranya pengalaman dalam mengajar, menyusun silabus dan RPP, serta lebih mengenal sekolah MA Hasanah Pekanbaru.

### ABSTRACT

**Keywords :**  
*Introduction to  
the School Field  
(PLP); Students;  
Competencies*

*The purpose of this study was to find out the process of implementing the School Field Introduction (PLP) of the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) of the University of Riau at the Hasanah MA School in Pekanbaru. For factual educational experience in applying knowledge, attitudes, and skills that can support the achievement of four competencies, namely pedagogic competence, competence in social interactions, and professional competence, in the formation of prospective student teachers who are professional and have character. This type of research uses descriptive and qualitative research design, data collection, reduction, and conclusion. The results of this study show that the implementation of School Field Introduction (PLP) at MA Hasanah Pekanbaru is quite good. This can be seen from the experiences gained by prospective teacher students, including experience in teaching, compiling syllabuses and lesson plans, and getting to know the MA Hasanah Pekanbaru school.*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan pendidikan ditentukan oleh ketersediaan berbagai komponen pendukungnya. Salah satu diantaranya ialah kurikulum. Kurikulum adalah arah yang akan dituju pada sistem pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional Indonesia. Pemerintah Indonesia menerapkan kurikulum baru pada

tahun 2013, sebagai salah satu bentuk implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang dikenal menjadi kurikulum 2013.

Berdasarkan kurikulum 2013, pembelajaran fisika dalam kelas diamanatkan menggunakan pendekatan saintifik 5M dengan berpusat pada peserta didik yakni mengamati, menanya, mencoba, menalar serta mengkomunikasikan menggunakan langkah pembelajaran dan diakhiri dengan penutup. Pendahuluan pembelajaran tidak lain ialah kegiatan membuka kelas serta membuka pelajaran. Pergeseran paradigma dari pembelajaran konvensional (ceramah) pada kurikulum sebelum kurikulum 2013 menjadikan kemampuan guru dalam membuka pelajaran mutlak sangat diperlukan. Hal ini menuntut pengajar untuk memiliki kompetensi profesional yang baik untuk menyiapkan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran.

Kompetensi profesional artinya “kemampuan penguasaan materi pelajaran secara mendalam serta luas” (Undang-Undang Guru dan Dosen, 2005). Untuk menerapkan kompetensi ini ke dalam pembelajaran, ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan oleh seorang guru menurut Janawi dalam Cut Fitriani, Murniati AR & Nasir Usman (2017), yaitu 1) memahami tujuan pembelajaran; 2) mengenali karakteristik peserta didik; 3) membuat tujuan pengajaran; 4) mengenali subyek dan isis setiap materi; 5) mengembangkan alat ukur awal; 6) menyaring kegiatan-kegiatan belajar beserta sumber-sumbernya; 7) mengarahkan layanan-layanan yang mampu mendukung (dana, alat, jadwal); dan 8) mengembangkan alat evaluasi belajar.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa. Hal ini selaras dengan misi FKIP Universitas Riau yaitu “melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis riset”. Dimana salah satu misi dari FKIP Universitas Riau yaitu dengan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat terutama pada bidang kependidikan dengan orientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan. Salah satu program untuk mewujudkan misi FKIP Universitas Riau adalah melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

PLP adalah program bagi calon guru melakukan observasi dan analisis terhadap permasalahan yang ada di sekolah kemudian mencoba memberikan solusi terhadap persoalan tersebut (Usman & Maruf, 2017). Pengenalan Lapangan Persekolahan adalah salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa FKIP Universitas Riau untuk memperoleh gelar sarjana. PLP ialah kegiatan mata kuliah yang menuntut mahasiswa kejuruan untuk mendapatkan pengalaman langsung di lapangan sebagai calon guru melalui serangkaian kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. PLP melatih mahasiswa buat menelaah, mengobservasi, serta menganalisis fenomena atau kondisi yang ditemukan dilapangan berbekal menggunakan pengetahuan serta keterampilan profesi yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.

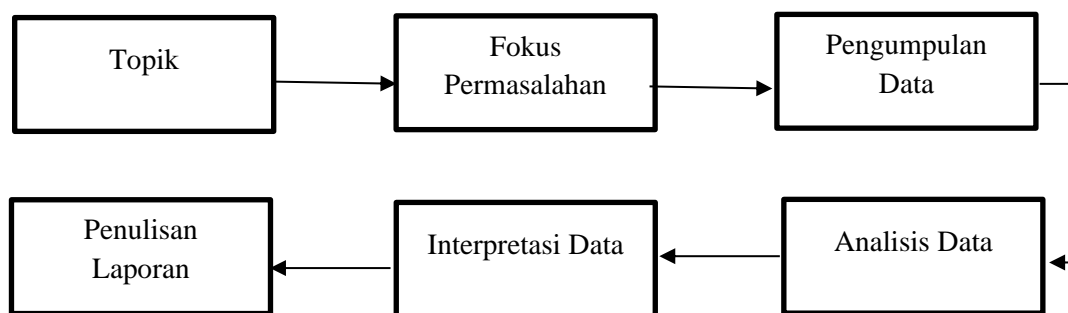
Secara sederhana mata kuliah PLP ini ialah wahana belajar mengajar bagi mahasiswa supaya bisa menjadi sarjana berorientasi, mengamati, studi serta mendalami komponen-komponen pembelajaran yang mencakup persiapan kegiatan belajar mengajar, proses kegiatan belajar mengajar, evaluasi proses belajar dan hasil belajar, pelaporan hasil belajar, pengelolaan pendidikan, administrasi pendidikan, serta korelasi masyarakat (Asrial et al., 2018). Melalui PLP diharapkan mahasiswa Universitas Riau dapat memahami persekolahan secara komprehensif. Mengingat PLP merupakan program baru dan berbeda dari Universitas Riau dengan program sebelumnya yaitu PPL

(Praktek Pengalaman Lapangan) maka perlu diadakannya penelitian tentang pelaksanaan PLP disekolah. Maka dari itu diadakannya studi ini adalah untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan PLP di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru khusus bidang studi pendidikan fisika sebagai salah satu bagian dari kegiatan program tersebut untuk mendapat masukan kepada Pengelola PLP untuk kemajuan program agar semakin baik dan berkualitas dalam menghadirkan seorang guru yang profesional.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Ali Sadikin dalam Randi Kurnia Hidayat, Muh. Makhrus & Muhammad Iman Darmawan (2021) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan mengenai uraian atau gambaran terhadap suatu obyek atau kejadian sedalam mungkin yang tidak ada intervensi terhadap kejadian atau obyek yang diteliti.

Hal yang dideskripsikan untuk riset ini ialah pelaksanaan PLP di MA Hasanah Pekanbaru. Pada penelitian ini dilakukan observasi beserta wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gambaran proses pelaksanaan PLP di MA Hasanah Pekanbaru. Prosedur Penelitian antara lain membuat instrumen wawancara, pemilihan subyek penelitian, melakukan wawancara, reduksi data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan.



**Gambar 1. Prosedur Penelitian**

Teknik pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik snowball sampling. Nina Nurdiani dalam Randi Kurnia Hidayat, Muh. Makhrus & Muhammad Iman Darmawan (2021) menyatakan bahwa Snowball sampling merupakan cara penentuan subyek penelitian dari sumber satu ke sumber yang lain untuk saling melengkapi data-data yang telah didapatkan. Peneliti menempati kedudukan yang lumayan rumit pada penelitian deskriptif kualitatif ini sebab langsung menjadi alat penjaring data itu sendiri dalam setiap pengumpulan data yang dilakukan. Instrumen utama dalam studi ini adalah pedoman observasi dan wawancara. Maka dari itu peneliti berperan eksklusif pada merencanakan, melaksanakan, pengumpulan data, menganalisis, menafsirkan data, menyimpulkan hasil data yang didapatkan, dan pembahasan serta kesimpulan buat diinterpretasikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MA Hasanah Pekanbaru, adapun 6 indikator diantaranya (1) Pada indikator pengalaman yang didapatkan mahasiswa calon guru dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), (2) Pada indikator perencanaan pembelajaran mahasiswa calon guru dalam pelaksanaan

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), (3) Pada indikator memahami kepribadian siswa mahasiswa calon guru dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), (4) Pada indikator dalam pemahaman terhadap kurikulum mahasiswa calon guru dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), (5) Pada indikator dalam hal penguasaan materi dalam mengajar mahasiswa calon guru dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), dan (6) Pada indikator masukan untuk pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di MA Hasanah Pekanbaru.

Pada indikator pengalaman yang didapatkan mahasiswa calon guru dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) meliputi pengalaman dalam mengajar, pengalaman dalam bersosialisasi, pengalaman dalam mengikuti kegiatan partisipatif di lingkungan sekolah, mengenali lebih jauh profil tentang Sekolah MA Hasanah serta memahami karakteristik peserta didik di Sekolah tersebut.

**Tabel 1. Hasil Wawancara Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)**

No	Peneliti	Mahasiswa 1	Mahasiswa 2
1.	Pengalaman PLP apa yang didapat selama proses PLP?	Selama proses PLP alhamdulillah saya mendapat banyak pengalaman yang salah satunya saya bisa berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dan juga bisa ikut serta dalam proses belajar mengajar dengan peserta didik.	Pengalaman untuk mengenal lingkungan persekolahan sebagai calon tenaga pendidik, sebelumnya mengenal lapangan persekolahan sebagai siswa. Pengalaman dalam mengajar siswa-siswa dengan berbagai karakteristik, pengalaman dalam bersosialisasi bersama guru-guru disekolah, pengalaman dalam mengikuti kegiatan partisipatif dilingkungan sekolah, pengalaman baru yang luar biasa dalam memperkenalkan lingkungan pekerjaan dimasa mendatang.
2.	Apa yang anda tahu tentang Sekolah Madrasah Aliyah Hasanah?	Menurut saya sekolah MA Aliyah Hasanah merupakan sekolah yang sangat bersemangat untuk mengembangkan sekolahnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah MA Hasanah Pekanbaru berdiri pada tahun 1991.</li> <li>- Kepala Madrasah: Roni Junaidi, S.E.</li> <li>- Waka Kurikulum: Sri Rezeki, M.Pd</li> <li>- Berakreditasi A.</li> <li>- Sekolah MA Hasanah Pekanbaru menggunakan kurikulum 2013 revisi.</li> <li>- Sekolah MA Hasanah Pekanbaru menerapkan sekolah fullday selama 5 hari, dari Senin-Jumat, kemudian dihari Sabtu-Minggu libur, dan Sabtu biasanya ada ekstrakurikuler bagi yang mengikuti.</li> <li>- Memiliki fasilitas sekolah perpustakaan, labor komputer, labor desain/keterampilan, ruang tahfidz.</li> <li>- Terdapat dua jurusan pelajaran yaitu IPA dan IPS.</li> <li>- Kegiatan ekstrakurikuler/ kegiatan lainnya: Pramuka, PMR, kelas bahasa arab, PBB, kegiatan tahfidz, desain grafis, rohis, murojoah setiap pagi selasa-kamis.</li> </ul>

No	Peneliti	Mahasiswa 1	Mahasiswa 2
3.	Hal menyenangkan apa ketika anda mengajar sebagai mahasiswa PLP di Madrasah Aliyah Hasanah?	Hal menyenangkan yang saya rasakan yaitu saya bisa secara langsung ikut serta pada proses peserta didik dalam menuntut ilmu.	- Ketika pembelajaran tersampaikan dengan baik kepada siswa-siswa. -Siswa-siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif, antusias tinggi siswa baik dalam belajar dan kegiatan partisipatif yang diadakan mahasiswa PLP. -Saat guru-guru memberikan apresiasi yang baik pada mahasiswa-mahasiswa PLP.

Pada indikator persiapan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), mahasiswa calon guru dalam menyusun silabus dan RPP awalnya membuat sendiri RPP kemudian setelah itu baru dikonsultasikan dengan guru pamong untuk dikoreksi jika ada yang tidak sesuai, selain itu dosen pembimbing juga ikut serta dalam membantu membuat silabus dan RPP tersebut.

**Tabel 2. Hasil Wawancara tentang Persiapan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)**

No	Peneliti	Mahasiswa 1	Mahasiswa 2
1.	Jika menyusun Silabus dan RPP itu dibimbing oleh guru atau dibuat sendiri?	Dalam menyusun silabus dan RPP alhamdulillah dibantu oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing juga ikut serta dalam membantu.	Silabus mengikuti panduan dari sekolah. Menyusun RPP dalam bimbingan guru pamong, awalnya mahasiswa PLP membuat sendiri RPP kemudian setelah itu baru dikonsultasikan untuk dikoreksi dan diberi saran oleh guru pamong.

Pada indikator pemahaman terhadap kepribadian siswa, mahasiswa calon guru harus memahami dan mengetahui kepribadian siswanya maka proses belajar mengajar dapat lebih dioptimalkan. Calon guru juga harus menciptakan pembelajaran yang menarik agar siswa tersebut tidak bosan saat pembelajaran berlangsung.

**Tabel 3. Hasil Wawancara Pemahaman terhadap Kepribadian Siswa**

No	Peneliti	Mahasiswa 1	Mahasiswa 2
1.	Bagaimana pemahaman anda sebagai guru terhadap siswa pada saat di kelas?	Dari yang saya pahami peserta didik saat pembelajaran di kelas akan lebih memperhatikan kita jika kita mempunyai media yang menarik untuk diperhatikan, sehingga dengan media yang ada (misal PPT) maka peserta didik lebih tertarik untuk memperhatikan.	Karakteristik siswa berbeda-beda, menanyakan pada siswa apa yang mereka mau, setelah itu mereka menjawab dari sana dapat mengetahui bagaimana guru harus memahami siswa.

No	Peneliti	Mahasiswa 1	Mahasiswa 2
2.	Untuk mengatasi siswa yang ribut dikelas, apa yang anda lakukan?	Untuk mengatasi murid yang ribut biasanya saya menegur dengan bahasa yang mudah dimengerti (misal, saya bertanya kepada siswa yang ribut “ada yang ingin ditanyakan” atau saya biasanya mendatangi murid yang ribut itu dan menjelaskan pembelajaran pas di sampingnya duduk.	Memberikan peringatan untuk memperhatikan dengan baik karena diakhir pelajaran akan ada kuis, atau ditegur dengan menanyakan apa yang baru saja disampaikan guru tolong diulangi dan dijelaskan kedepan kelas agar siswa dapat merasa jera, atau memberikan sedikit ruang untuk siswa agar fokus kembali dengan ice breaking.
3.	Bagaimana cara anda, jika sebagian dari siswa tersebut tidak paham materi yang anda berikan?	Jika ada sebagian siswa yang tidak paham, saya secara perlahan mengulang dan menjelaskan kembali secara perlahan agar peserta didik menjadi paham, tapi kalau tidak paham juga saya tidak akan terlalu memaksa siswa itu, karena kita tahu bahwa pemahaman siswa itu tingkatnya berbeda beda.	-Mengevaluasi kegiatan mengajar setiap harinya, mana yang perlu diperbaiki, apa yang perlu diperhatikan, mencari cara mengajar yang lebih memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam belajar. -Membentuk kelompok belajar atau dengan pendekatan personal dengan siswa. -Menanyakan pada siswa bagian mana yang tidak dipahami, kemudian menjelaskan kembali secara terperinci. Atau memberikan studi kasus/ contoh dalam kehidupan sehari-hari (pada materi tertentu) mengenai materi yang tidak dipahami agar lebih mudah dimengerti siswa.

Dalam pemahaman terhadap kurikulum mahasiswa calon guru terlihat dalam penguasaan kurikulum masih kurang. Disini sekolah masih menggunakan kurikulum 2013 revisi. Metode yang diajarkan di Kelas berbeda-beda sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Mengenai aspek ini dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Wawancara tentang Pemahaman terhadap Kurikulum**

No	Peneliti	Mahasiswa 1	Mahasiswa 2
1.	Bagaimana penguasaan kurikulum anda? Dan penguasaan materi apa yang anda dapat?	Penguasaan kurikulumnya masih kurang. Dan di Sekolah MA Hasanah menggunakan kurikulum 2013 revisi. Penguasaan materi tergantung pada materi yang akan diajarkan.	-Penguasaan kurikulum masih kurang. -Penguasaan materi yang lebih dikuasai itu materi yang diajarkan pada kelas X, karena disini saya mengajar dikelas X.
2.	Dalam penguasaan	Metode yang digunakan berbeda-	Metode pembelajaran yang diterapkan pada setiap pertemuan pembelajaran

No	Peneliti	Mahasiswa 1	Mahasiswa 2
	materi, metode pembelajaran apa yang kamu lakukan ?	beda tergantung pada materi yang akan diajarkan.	berbeda-beda sesuai dengan susunan RPP yang dirancang menyesuaikan bagaimana materi itu dapat disampaikan dengan baik. Metode pembelajaran yang sering digunakan ketika mengajar demonstrasi, ceramah, diskusi kelompok, presentasi.
3.	Apakah ada penjelasan dari guru pamong mengenai kurikulum sekolah tersebut?	Tentunya ada, mengenai kurikulum sekolah dijelaskan oleh Waka Kurikulum di Sekolah tersebut.	Penjelasan kurikulum sekolah lebih jelasnya dijelaskan oleh Waka Kurikulum, guru pamong ada menjelaskan sekilas bagaimana kurikulum yang diterapkan.
4.	Kemudian dalam pemahaman kurikulum apa yang anda dapat?	Nah di Sekolah MA Hasanah Pekanbaru masih menggunakan kurikulum K13 revisi belum menerapkan kurikulum merdeka.	Di sekolah MA Hasanah Pekanbaru masih menggunakan kurikulum K13 revisi, Penerapan kurikulum 2013 ini berfokus pada pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Yang saya dapat mengenai kurikulum dimana penerapan K13 revisi ini yaitu proses pembelajarannya dikembangkan atas prinsip pembelajaran siswa aktif melalui kegiatan mengamati (melihat, membaca, mendengar, menyimak), menanya, menganalisis (menghubungkan, menentukan keterkaitan), mengkomunikasikan, yang tertuang dalam RPP yang dirancang.

Dalam penguasaan materi pelajaran, calon guru belajar terlebih dahulu secara mandiri yang berpedoman pada silabus dan RPP. Calon guru awalnya terlebih dahulu melihat guru pamong dalam mengajar dikelas. Mahasiswa calon guru mengajar di kelas seminggu 2 kali. Lebih lengkapnya bisa dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Wawancara tentang Penguasaan Materi**

No	Peneliti	Mahasiswa 1	Mahasiswa 2
1.	Untuk penguasaan materi pelajaran, apakah belajar mandiri dulu, atau melihat guru pamong, atau praktek langsung?	Terlebih dahulu melihat guru pamong.	Untuk penguasaan materi pelajaran yang akan diajarkan belajar mandiri, kemudian dengan menyiapkan perangkat pembelajaran agar semua terstruktur yang berpedoman pada silabus sekolah, perangkat pembelajaran yang disiapkan yaitu RPP, bahan ajar, powerpoint, LKPD, instrumen evaluasi. Kemudian perangkat pembelajaran dikonsulkan ke guru pamong dan meminta pamong untuk mengoreksi.
2.	Berapa kali kamu mengajar dikelas selama seminggu?	Dua kali.	Dua kali.

No	Peneliti	Mahasiswa 1	Mahasiswa 2
3.	Apakah pelaksanaan PLP anda sudah sesuai dengan panduan?	Sesuai	Sudah
4.	Bagaimana usaha anda dalam menguasai materi?	Dalam menguasai materi biasanya saya menonton vidio-video pembelajaran di youtube dan mencari cara mendapatkan penguasaan materi yang lebih detail.	Kembali mempelajari secara mendalam dan detail materi yang akan diajarkan ke kelas agar disampaikan dengan baik dan benar. Membaca/ mencari materi pembelajaran dari berbagai referensi pembelajaran. Kemudian mencari cara agar materi yang disampaikan dapat menarik antusias siswa untuk semangat menerima materi yang diberikan.

Pada indikator tentang masukan untuk Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), untuk PLP tahun ini sudah berjalan dengan baik dan semoga kedepannya bisa lebih baik dari tahun ini.

**Tabel 6. Hasil Wawancara tentang Masukan untuk Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)**

No	Peneliti	Mahasiswa 1	Mahasiswa 2
1.	Apa saran yang anda berikan untuk PLP kedepannya?	Harus lebih memahami materi agar peserta didik fokus memperhatikan dan mencari cara agar proses belajar mengajar tidak membosankan.	Terlaksananya PLP tahun ini sudah berjalan dengan sangat baik. Saran untuk kedepannya lebih meningkatkan dalam urusan administrasi PLP seperti masih ada beberapa yang terkendala dalam penggunaan portal PLP misal terjadinya galat.

### Pembahasan

Praktik pengenalan lapangan persekolahan perlu diselenggarakan, harapannya dengan persiapan tersebut dapat mempersiapkan calon guru agar mudah dalam uji kompetensi guru. Program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) merupakan program studi wajib bagi mahasiswa keguruan yang mana syarat untuk melaksanakan program tersebut ialah mahasiswa harus lulus mata kuliah Praktek Pengajaran Fisika (PPF) sehingga dipastikan bahwa sebelum terjun ke lapangan mahasiswa terlebih dahulu diberikan bekal kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan mengajar yang baik. Dengan demikian adanya kegiatan wajib ini diharapkan mampu menjadi landasan bagi mahasiswa untuk berlatih dan mempersiapkan diri menjadi guru yang berkualitas dan tentunya memiliki kompetensi profesional, sosial, kepribadian dan pedagogik sehingga dapat membimbing generasi untuk menjadi lebih baik (Slameto, 2010).

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu praktik pengenalan lapangan persekolahan sangat penting bagi mahasiswa pendidikan karena dengan adanya pengenalan lapangan persekolahan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman, pengetahuan serta keterampilan dalam mengajar, hal tersebut berbanding lurus terhadap kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru profesional. Berdasarkan hasil wawancara ini tampak jelas bahwa pengalaman PLP yang didapat oleh mahasiswa masih seperti PPL



yaitu mengajar, mengelola kelas, pengembangan silabus dan RPP. Seharusnya mahasiswa dalam kegiatan ini mengamati proses pembelajaran dan administrasi, melakukan studi dan mendalami komponen-komponen pembelajaran dan hubungan masyarakat. Karena mata kuliah ini adalah sarana kegiatan belajar mengajar agar dapat menjadikan mahasiswa sarjana berorientasi, mengamati, studi dan komponen-komponen pembelajaran yang meliputi persiapan kegiatan belajar mengajar, proses kegiatan belajar mengajar, evaluasi proses dan hasil belajar, pelaporan hasil belajar, pengelolaan pendidikan, kegiatan administrasi pendidikan, dan hubungan masyarakat (Asrial et al., 2018).

### **Pengalaman yang didapat Mahasiswa Calon Guru dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)**

Pada pelaksanaan PLP di MA Hasanah Pekanbaru hanya pengalaman mengenal lingkungan sekolah sebagai calon tenaga pendidik dan siswa, proses belajar mengajar dengan berbagai karakteristik siswa, bersosialisasi bersama guru-guru disekolah dan mengikuti kegiatan partisipasi di lingkungan sekolah sebagai pengalaman baru. Ada beberapa hal yang menyenangkan ketika menjejar di MA Hasanah Pekanbaru, yang mana siswa-siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif, antusias siswa yang tinggi dalam belajar, kegiatan partisipatif yang diadakan mahasiswa PLP dan guru-guru MA Hasanah yang memberikan apresiasi yang baik pada mahasiswa-mahasiswa PLP.

Sedikit tentang sekolah MA Hasanah Pekanbaru, dimana MA Hasanah berdiri pada tahun 1991. Kepala Madrasah saat ini yaitu bapak Roni Junaidi, S.E, dengan Wakil Kurikulum Sri Rezeki M.Pd. Sekolah MA Hasanah berakreditasi A, dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi. Dimana sekolah ini menerapkan sekolah fullday selama 5 hari dari senin-jum'at, kemudian sabtu-minggu libur dan hari sabtu biasanya ada ekstrakurikuler bagi yang mengikuti. Kegiatan ekstrakurikulernya seperti pramuka, PMR, kelas bahasa arab, PBB, kegiatan tahfidz, desain grafis, rohis, murojoah setiap pagi selasa-kamis. Sekolah MA Hasanah memiliki fasilitas perpustakaan, labor komputer, labor desain/keterampilan, ruang tahfidz. Sekolah ini terdapat 2 jurusan yaitu IPA dan IPS.

### **Persiapan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)**

Dalam indikator ini mahasiswa calon guru dalam pelaksanaan PLP menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sendiri kemudian dikonsultasikan oleh guru pamong, begitupun dalam mempersiapkan model pembelajaran, media dan persiapan lainnya. Pada tahap persiapan pembelajaran sudah sesuai dengan pedoman PLP dimana mahasiswa membuat Silabus, RPP, menentukan model, metode dan mempersiapkan media pembelajatrang fisika. Seiring dengan sasaran PLP adalah mewujudkan mahasiswa calon guru berorientasi, mengamati, memahami dan mendalami komponen pendidikan (Asrial et al., 2018). Persiapan pembelajaran yang matang akan mengantisipasi kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran (Oktarin, Auliandri, & W., 2018).

### **Pemahaman Terhadap Kepribadian Siswa**

Pada indikator memahami kepribadian siswa mahasiswa PLP sudah melakukannya dengan baik. Memahami kepribadian siswa penting untuk dilakukan sebab setiap siswa memiliki kepribadian yang berbeda, minat, bakat dan tipe belajar siswa. Ada peserta didik disaat pembelajaran di kelas akan lebih memperhatikan guru jika

mempunyai media yang menarik untuk diperhatikan, sehingga dengan media yang ada maka peserta didik lebih tertarik untuk memperhatikan seperti menggunakan media PPT. Jika ada sebagian peserta didik yang tidak paham, sebagai calon guru mahasiswa PLP dapat mengevaluasi kegiatan mengajar setiap harinya. Untuk mengetahui mana yang perlu diperbaiki, apa yang harus diperhatikan, dan mencari cara mengajar yang lebih memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam belajar. Bisa juga dengan mengulang atau menjelaskan kembali secara perlahan agar peserta didik menjadi paham, tetapi jika tidak paham juga, sebagai calon guru tidak memaksa peserta didik, karena tingkat pemahaman peserta didik itu berbeda-beda.

Biasanya pada saat mengajar di dalam kelas, keadaan di dalam kelas tidak kondusif salah satunya siswa yang ribut di dalam kelas. Sebagai calon guru mahasiswa PLP untuk mengatasi siswa yang ribut dikelas dengan memberikan peringatan kepada siswa untuk memperhatikan dengan baik atau dengan menegur dengan menanyakan apa yang baru saja disampaikan guru dengan mengulangi materi di depan peserta didik yang lain agar merasa jera. Dan bisa juga dengan memberikan ice breaking, agar peserta didik tidak merasa bosan.

### **Pemahaman Terhadap Kurikulum**

Dalam pemahaman terhadap kurikulum calon guru mahasiswa PLP terlihat dalam penguasaan kurikulum masih kurang. Dimana sekolah MA Hasanah Pekanbaru masih menggunakan kurikulum 2013 revisi. Metode yang diajarkan dikelas berbeda-beda sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Sebagai seorang guru fisika memahami kurikulum suatu kewajiban, karena merupakan kompetensi pedagogik yang harus dikuasai, dengan memahami desain instruksional, silabus, RPP, metode, program tahunan dan program semester menjadi acuan untuk mencapai tujuan kurikulum (Wibowo & Sadikin, 2019). Sekarang kurikulum lebih kepada revolusi industri 4.0 yang mengedepankan basis data, teknologi informasi dan humanis (Muhaimin et al., 2019).

### **Penguasaan Materi**

Dalam indikator penguasaan materi pelajaran calon guru mahasiswa PLP belajar terlebih dahulu secara mandiri yang berpedoman pada silabus dan RPP dengan menyiapkan bahan ajar seperti powerpoint, LKPD dan instrumen evaluasi. Calon guru mahasiswa PLP terlebih dahulu melihat guru pamong dalam mengajar dikelas. Calon guru fisika mahasiswa PLP mengajar di kelas selama dua kali dalam seminggu. Cara calon guru mahasiswa PLP dalam menguasai materi dengan kembali mempelajari materi secara mendalam dengan menonton video-video pembelajaran di youtube, mempelajari dari berbagai referensi pembelajaran dan mencari cara agar dapat menarik antusias siswa untuk semangat dalam menerima materi yang diberikan. Sabilatul Hayati, Ichsanayah Aini & Yudi Guntara (2020) menyatakan bahwa kemampuan pengajar dalam memahami perbedaan sumber belajar, media pembelajaran, dan bahan ajar sangat menentukan kelancaran proses pembelajaran. Bila guru belum bisa membedakan ketiga aspek tersebut bisa dikatakan bahwa pengajar tersebut memiliki kemampuan pedagogik yang rendah.

### **Masukan untuk Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)**

Secara umum, partisipan memiliki harapan yang tinggi terhadap program PLP dalam kaitannya dengan pengembangan kemampuan mereka sebagai calon guru Fisika. Mereka sangat berharap bahwa PLP bisa sebagai tempat yang baik bagi mereka untuk merasakan dan mengalami langsung menjadi seorang guru yang sebenar-benarnya

dengan lingkungan sekolah dan siswa melalui pengalamannya yaitu PLP. Sesuai dengan sasaran PLP untuk mewujudkan mahasiswa calon guru berorientasi, mengamati, memahami dan mendalami komponen-komponen pendidikan (Asril et al., 2018). Semakin lama calon guru berlatih dan menerapkan pengajaran maka akan semakin mahir dan akan menjadi ketrampilan reflektif (Stahl, Sharplin & Kehwald, 2018). Terlaksananya PLP tahun ini sudah berjalan dengan sangat baik. Saran untuk kedepannya lebih meningkatkan dalam urusan administrasi PLP yang mana masih ada beberapa yang terkendala dalam penggunaan portal PLP seperti terjadinya galat. Diharapkan kedepannya akan lebih baik lagi dalam administrasi PLP.

## KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di MA Hasanah Pekanbaru berjalan dengan baik. PLP ini dikatakan berhasil dan lancar bisa dilihat dari kegiatan yang sudah terlaksana dengan baik, mulai dari pembuatan silabus, RPP, menentukan metode pembelajaran, media pembelajaran serta model pembelajaran, kegiatan penilaian dan analisis nilai. Tidak terlepas dari arahan guru pamong, mahasiswa juga banyak pengalaman yang didapatkan dari PLP ini melalui bimbingan dosen pembimbing dan guru-guru yang ada di Sekolah MA Hasanah Pekanbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, A., Dahnilsyah, D., & Supriusman, S. (2019). Eksplorasi Pengalaman Mahasiswa Bahasa Inggris Selama Program Ppl: Harapan, Tantangan, Dan Pelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 16. <https://doi.org/10.31258/Jp.9.1.16-30>
- Arianti, R., Ria Ningsih, A., Mures Walef, S., & Hendrisman. (2020). Pelatihan Pembekalan Etika, Disiplin, Dan Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Stkip Rokania Dalam Persiapan Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Ii. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 1(2), 27–33. <https://doi.org/10.56313/Jmnr.V1i2.21>
- Hayati, S., Aini, I., & Guntara, Y. (2020). Analisis Persepsi Guru Dan Calon Guru Fisika Terkait Sumber Belajar, Media Pembelajaran Dan Bahan Ajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fisika*, 3(1), 295. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/sendikfi/index>
- Hidayat, R. K., Makhrus, M., & Darmawan, M. I. (2021). Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Fkip Universitas Mataram Bidang Studi Pendidikan Fisika Di Man 1 Lombok Timur. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Fisika Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.29303/Jppfi.V3i1.115>
- Karmila, K., Arafah, K., & Arsyad, M. (2020). The Role Of Physics Teacher's Pedagogical Competence In The Implementation Of The 2013 Curriculum At Sma Negeri 5 Maros. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 190–200. <https://doi.org/10.26618/Jpf.V8i2.3360>
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp), Minat Mengajar, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i6.1353>

- Mariasih. (2021). Peralihan Praktik Pengalaman Lapangan ( Ppl ) Menuju Pengenalan Lapangan Persekolahan ( Plp ) Bagi Mahasiswa Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Stkip Kusuma Negara. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8, 158–166.
- Nugraheni, B. I. (2021). Analisis Pelaksanaan Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Secara Daring Berdasarkan Experiential Learning Theory. *Humanika*, 21(2), 173–192. <https://doi.org/10.21831/Hum.V21i2.38224>
- Pendidikan, A., Universitas, P., & Kuala, S. (2017). Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Mts Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(2), 88–95.
- Rizqa, Z., & Anwar, A. (N.D.). Penerapan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Oleh Mahasiswa Plp Ii Universitas Syiah Kuala. 5158, 14–23. <https://doi.org/10.24815/Jp.V10i1.27886>
- Sadikin, A., & Siburian, J. (2019). Analisis Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Fkip Universitas Jambi Bidang Studi Pendidikan Biologi Di Sma Pgrj Jambi. *Bioeduscience: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 3(2), 90–99. <https://doi.org/10.29405/J.Bes/3290-993562>
- Salmiah Sari, S., Nur Iwana Darwis, Z., & Susanto, J. (2021). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Fisika Sebagai Implementasi Kurikulum 2013 Di Sma Negeri Kota Mkasar. *Jurnal Sainsmat*, X(1), 64–77. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/sainsmat>
- Sohibun, S., Febriani, Y., & Maisaroh, I. (2017). Peranan Mata Kuliah Profesi Kependidikan Dan Microteaching Terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa Ppl Fisika. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 57. <https://doi.org/10.24042/Tadris.V2i1.1739>
- Tanjungpura, U. (2022). Volume 11 Nomor 8 Tahun 2022 Halaman 1184-1193 Pengaruh Program Plp 2 Terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. 11, 2715–2723. <https://doi.org/10.26418/Jppk.V11i9.557726>